

**RETORIKA DAKWAH DALAM KONTEN
QUARTER LIFE CRISIS INI KATA *ABI QURAISH SHIHAB***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

ZAHRA NAFISA
NIM. 3421028

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**RETORIKA DAKWAH DALAM KONTEN
QUARTER LIFE CRISIS INI KATA *ABI QURAISH SHIHAB***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

ZAHRA NAFISA
NIM. 3421028

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zahra Nafisa

NIM : 3421028

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“RETORIKA DAKWAH DALAM KONTEN *QUARTER LIFE CRISIS* INI *KATA ABI QURAISH SHIHAB*”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 04 Juni 2025

Yang Menyatakan,


Zahra Nafisa
NIM. 3421028

NOTA PEMBIMBING

Cintami Farmawati, M.Psi.

**Dusun Bejagan RT 002 RW 005 Desa Purwosari, Kec. Comal, Kab.
Pemalang**

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Zahra Nafisa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c/q. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Zahra Nafisa

NIM : 3421028

Judul : **RETORIKA DAKWAH DALAM KONTEN *QUARTER LIFE*
*CRISIS INI KATA ABI QURAISH SHIHAB***

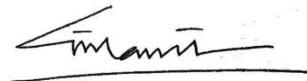
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 04 Juni 2025

Pembimbing,



Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: uaindonesia.ac.id | Email: uaindonesia@uaindonesia.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i

Nama : **ZAHRA NAFISA**
NIM : **3421028**
Judul Skripsi : **RETORIKA DAKWAH DALAM KONTEN *QUARTER*
LIFE CRISIS INI KATA ABI QURAIISH SHIHAB**

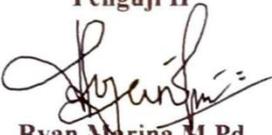
yang telah diujikan pada Hari Selasa, 08 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Kholid Noviyanto, MA.Hum
NIP. 198810012019031008

Penguji II


Ryan Marina M.Pd
NIP. 198909282022032001

Pekalongan, 11 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. Tri Astutik Harvati, M.Ag.
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Sa' | Š | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | Ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |

| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ذ | Zal | Ẓ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Sad | Ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | Ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | Ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘Ain | ‘ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ’ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal Rangkap | Vokal Panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a | | أ = ā |
| إ = i | أي = ai | إِيه = ī |
| أ = u | أو = au | أُو = ū |

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (Tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البرّ ditulis *al-birr*

5. **Kata sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

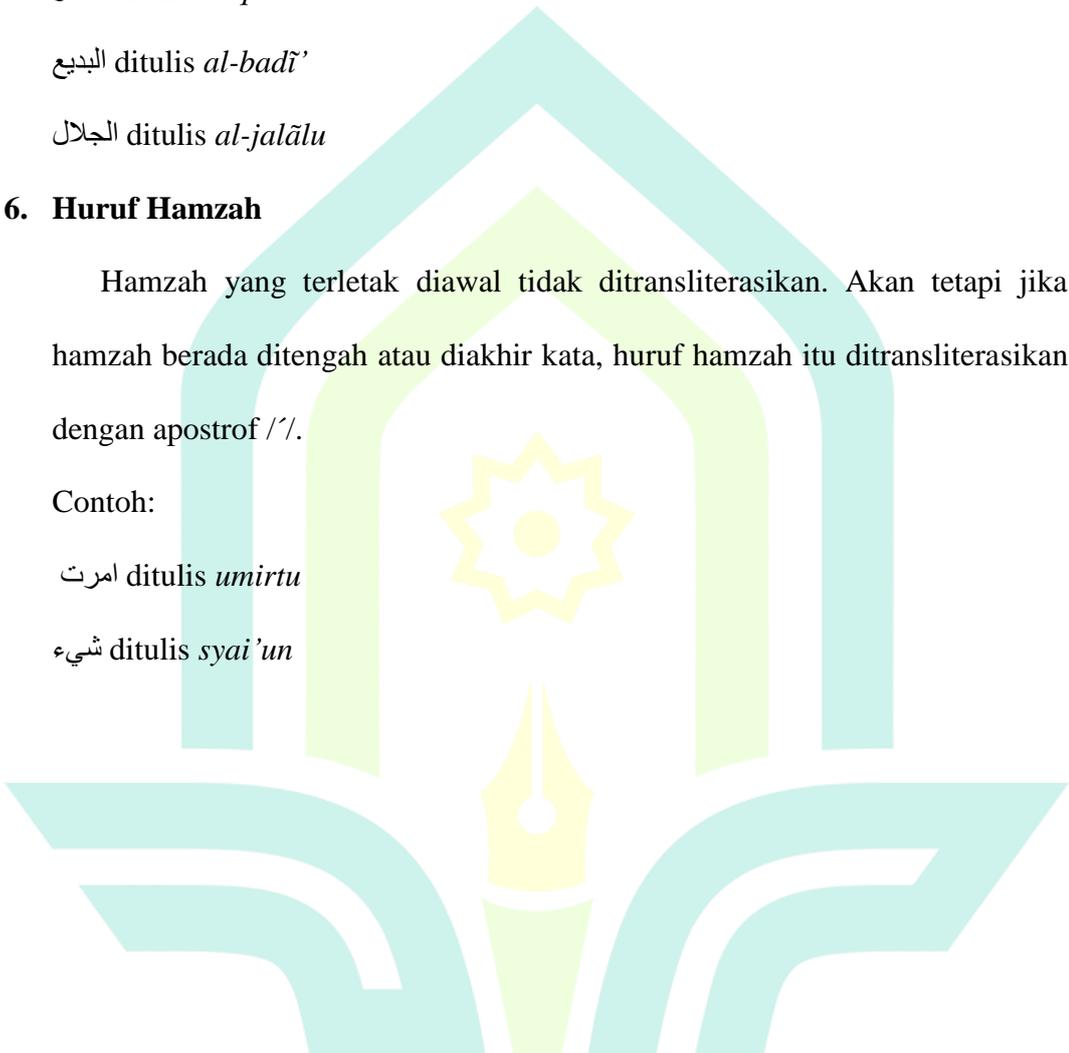
Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalālu*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.


Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

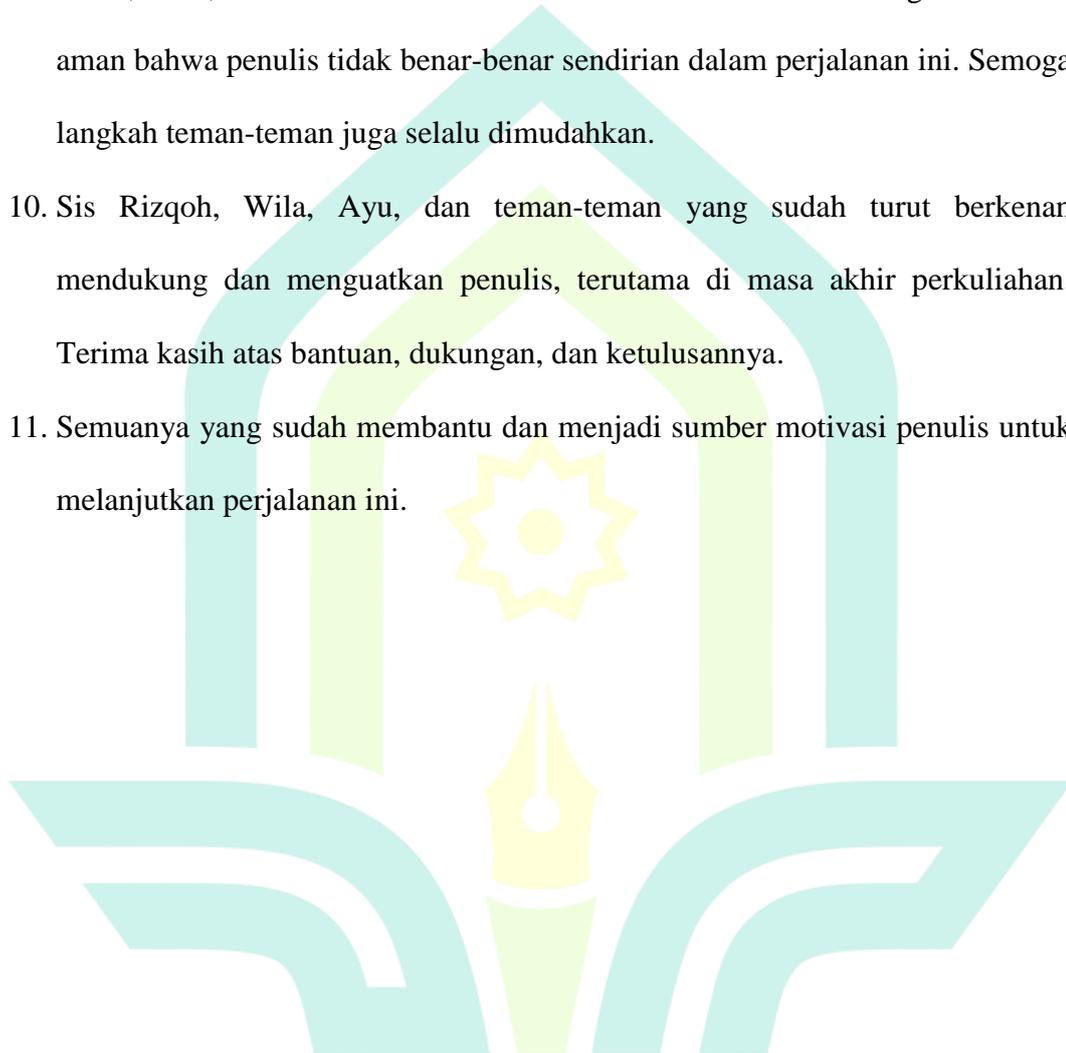
شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Pada kesempatan ini, dengan ketulusan hati, penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Diri saya sendiri, terima kasih telah berupaya memaafkan diri dan terus melangkah.
2. Ibu, Bapak, kakak, dan adik penulis. Terima kasih atas segala dukungan dan doa yang telah diberikan. Semoga semua itu menjadi kekuatan yang mengiringi setiap langkah ke depannya.
3. Ibu Cintami Farmawati, M.Psi selaku dosen pembimbing yang penuh pengertian. Terima kasih atas waktu, arahan, dan kesabarannya. Bimbingan dengan Ibu menjadi penyemangat tersendiri dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Saya selalu mendoakan kesehatan dan kebahagiaan untuk Ibu.
4. Bapak/ibu dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
5. Teman-teman dari Program Studi KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya angkatan 2021. Terima kasih atas bantuannya selama masa perkuliahan ini. Semoga kita semua bisa menjadi manusia yang bermanfaat di jalan masing-masing.
6. Venti, teman penulis sejak sekolah menengah yang telah menguatkan dalam banyak hal. Terima kasih telah menjadi bagian dari proses ini.

7. Risma, yang telah kebersamai sejak awal hingga masa akhir perkuliahan, yang sudah banyak melewati masa suka dan duka di perkuliahan.
8. Farhan, terima kasih juga sudah berkenan menjadi teman dan sudah banyak membantu penulis.
9. Hilda, Dina, dan Hasna. Kehadiran teman-teman memberi dukungan dan rasa aman bahwa penulis tidak benar-benar sendirian dalam perjalanan ini. Semoga langkah teman-teman juga selalu dimudahkan.
10. Sis Rizqoh, Wila, Ayu, dan teman-teman yang sudah turut berkenan mendukung dan menguatkan penulis, terutama di masa akhir perkuliahan. Terima kasih atas bantuan, dukungan, dan ketulusannya.
11. Semuanya yang sudah membantu dan menjadi sumber motivasi penulis untuk melanjutkan perjalanan ini.



MOTTO

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”
(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)



ABSTRAK

Nafisa, Zahra. 2025. *Retorika Dakwah dalam Konten Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Cintami Farmawati, M. Psi.

Kata kunci: Retorika Dakwah, Konten, dan *Quarter Life Crisis*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemajuan teknologi digital yang telah mengubah cara masyarakat dalam mengonsumsi informasi, termasuk dalam ranah dakwah. Media sosial seperti YouTube menjadi perluasan ruang dakwah. Di tengah perkembangan dunia digital, generasi muda harus menghadapi tantangan *quarter life crisis*. Dalam hal ini, dakwah virtual menjadi sarana potensial untuk menjawab isu tersebut. Quraish Shihab melalui konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab* di kanal YouTube Najwa Shihab hadir dengan pendekatan dakwah yang moderat dan rasional. Gaya komunikasinya yang persuasif dan tema yang relevan, konten ini menarik untuk diteliti dari segi isi dan retorikanya.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana analisis konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab* dan bagaimana retorika dakwah dalam konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab* dan untuk mengetahui retorika dakwah dalam konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*.

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini mengkaji satu episode dari program Shihab & Shihab yang berjudul *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan *content analysis* Krippendorff.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab* dapat dilihat dari lima aspek *quarter life crisis*, yaitu kebingungan dalam pengambilan keputusan, perasaan cemas, merasa tertekan, penilaian diri negatif, dan putus asa. Retorika dalam konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*, meliputi *ethos*, *pathos*, dan *logos*. Kemudian, retorika dilihat dalam konteks dakwah, konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*, meliputi *bil-hikmah*, *mau'izah hasanah*, dan *mujaladah bil-al-lati hiya ahsan*. Temuan ini menunjukkan bahwa dakwah virtual dapat menjadi media yang efektif dalam menanggapi isu psikologis yang dihadapi generasi muda. Pengetahuan mengenai hal ini dapat dimanfaatkan oleh generasi muda yang mengalami *quarter life crisis* untuk menyikapi isu tersebut dengan bijak dan berlandaskan nilai agama.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Retorika Dakwah dalam Konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*”. Shalawat serta salam dihaturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak.

Penulis sadar bahwa pembuatan skripsi tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Mukoyimah, M.Sos. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Bapak Dimas Prasetya, M.A selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Bapak Ambar Hermawan, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Ibu Cintami Farmawati, M.Psi selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

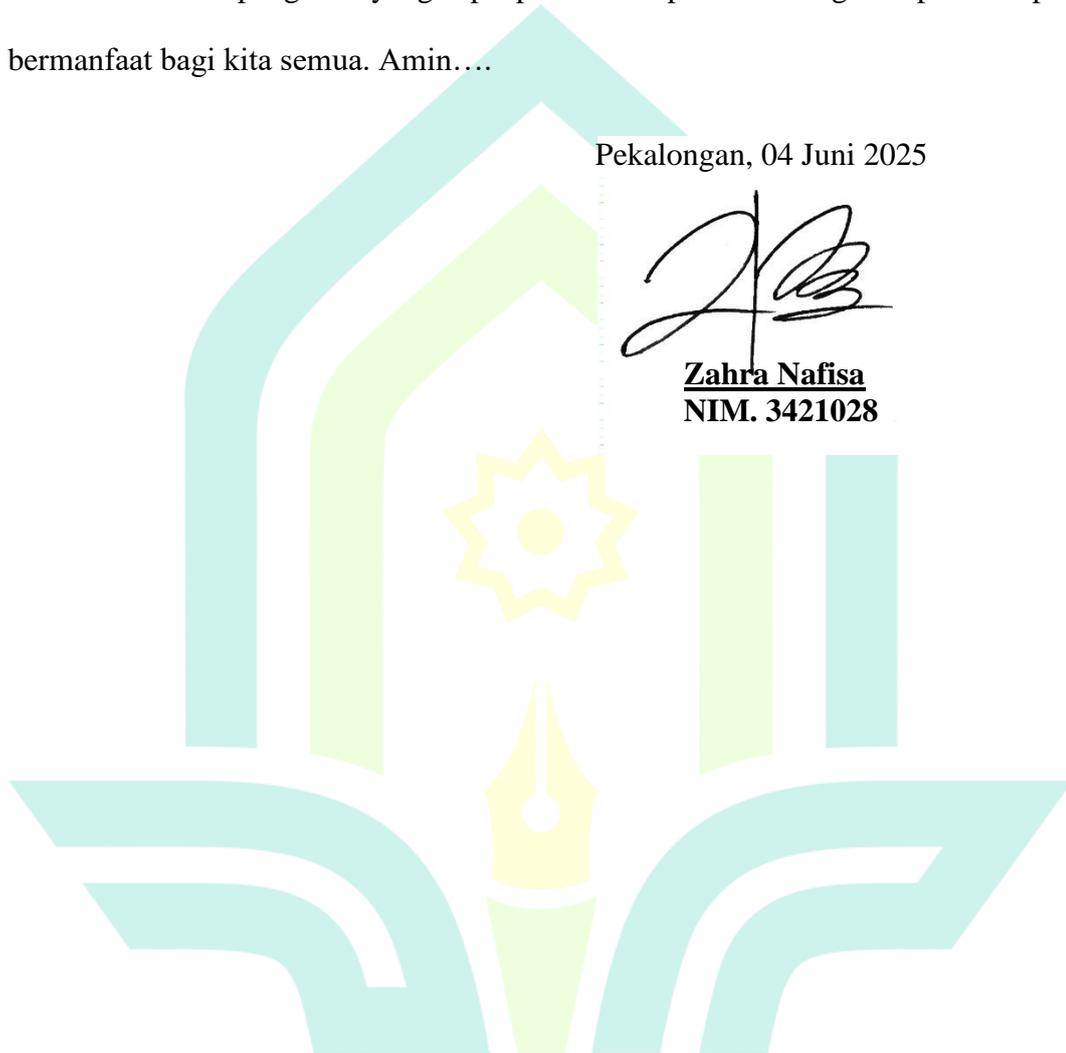
7. Seluruh bapak/ibu dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.

Demikian pengantar yang dapat penulis sampaikan. Senoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin....

Pekalongan, 04 Juni 2025



Zahra Nafisa
NIM. 3421028



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| COVER | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.. | Error! Bookmark not defined. |
| NOTA PEMBIMBING | Error! Bookmark not defined. |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA | v |
| PERSEMBAHAN | ix |
| MOTTO | xi |
| ABSTRAK | xii |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| DAFTAR ISI | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| E. Tinjauan Pustaka | 7 |
| F. Metode Penelitian..... | 14 |
| G. Sistematika Penulisan | 19 |
| BAB II KONTEN <i>QUARTER LIFE CRISIS</i> DAN RETORIKA DAKWAH | Error! Bookmark not defined. |
| Bookmark not defined. | |
| A. Konten <i>Quarter Life Crisis</i> | Error! Bookmark not defined. |
| B. Retorika Dakwah..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB III RETORIKA DAKWAH DALAM KONTEN <i>QUARTER LIFE</i> | |
| <i>CRISIS INI KATA ABI QURAIISH SHIHAB</i> | Error! Bookmark not defined. |
| A. Gambaran Umum Konten <i>Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish</i> | |
| <i>Shihab</i> | Error! Bookmark not defined. |
| B. Konten <i>Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab</i> | Error! Bookmark not defined. |
| not defined. | |
| C. Retorika Dakwah dalam <i>Konten Quarter Life Crisis Ini Kata Abi</i> | |
| <i>Quraish Shihab</i> | Error! Bookmark not defined. |
| BAB IV ANALISIS RETORIKA DAKWAH DALAM KONTEN <i>QUARTER</i> | |
| <i>LIFE CRISIS INI KATA ABI QURAIISH SHIHAB</i> . | Error! Bookmark not defined. |
| A. Analisis Konten <i>Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Bookmark not defined. | |

| | |
|---|-------------------------------------|
| B. Analisis Retorika Dakwah dalam Konten <i>Quarter Life Crisis Ini Kata</i> <i>Abi Quraish Shihab</i> | Error! Bookmark not defined. |
| BAB V PENUTUP..... | 21 |
| A. Kesimpulan | 21 |
| B. Saran..... | 22 |
| DAFTAR PUSTAKA | 78 |
| LAMPIRAN..... | 82 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi digital berdampak pada cara masyarakat dalam mengonsumsi informasi. Situasi ini menciptakan ruang baru bagi masyarakat untuk membuat, mengelola, dan berbagi konten yang mencakup teks, gambar, video, dan beragam bentuk komunikasi lain dengan khalayak luas melalui media sosial.¹ Dengan beragamnya media sosial, seperti YouTube, jenis konten dan gaya komunikasi semakin bervariasi. Konten yang disajikan tidak hanya berisi *daily life* atau kehidupan sehari-hari, tapi juga mencakup *fashion*, ekonomi, politik, budaya, kuliner, dan lain sebagainya.

Keberadaan konten juga berpengaruh pada cara berdakwah. Hal tersebut dibuktikan dengan kemunculan dakwah virtual sebagai bentuk adaptasi dalam menyampaikan pesan agama di era digital.² Dakwah virtual memungkinkan penyampaian ajaran Islam dengan cara yang mudah diakses di mana dan kapan saja. Selain itu, konten dakwah yang dikemas dengan gaya yang menarik serta pembahasan yang relevan dengan permasalahan terkini memberikan peluang bagi pendakwah untuk menjangkau *mad'u* lebih luas di era digital seperti sekarang.³

¹ Welman Bu'ulolo dan Marcel Kurniawati Hulu, "Peran Media Sosial dalam Meningkatkan atau Menghambat Produktivitas Mahasiswa". *IDENTIK: Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*. Vol. 2, No. 1. 2025, hlm. 53.

² Hafidz Idri Purbajati, "Telaah Dakwah Virtual Sebagai Perkembangan Metode Dakwah Islam Di Era Modern". *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*. Vol. 8, No. 2. 2021, hlm. 213.

³ Hafidz Idri Purbajati, "Telaah Dakwah Virtual Sebagai Perkembangan Metode Dakwah Islam Di Era Modern". *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*. Vol. 8, No. 2. 2021, hlm. 210.

Di tengah perkembangan dunia digital, generasi muda harus menghadapi berbagai tantangan hidup, salah satunya adalah *quarter life crisis*. Menurut, Robbins dan Wilner, *quarter life crisis* ialah kondisi di mana seseorang mengalami krisis identitas karena belum siap menjalani peralihan dari masa remaja ke dewasa.⁴ Kondisi ini umumnya dialami oleh seseorang berusia 20-30 tahun. Beberapa penyebab *quarter life crisis* meliputi rendahnya tingkat kesehatan mental, ketidakberfungsian keluarga, dan intoleransi terhadap ketidakpastian.⁵ Akibatnya, sebagian orang merasa kehilangan motivasi dan mengalami stres.

Sebagai respon terhadap persoalan di atas, banyak orang memberikan pandangan mereka dalam perspektif Islam, baik dari pemuka agama atau masyarakat umum. Misalnya, konten berjudul *Mencari Jati Diri di Quarter Life Crisis Bareng Habib Husein Ja'far* yang memuat tanggapan dari Habib Husein Ja'far terhadap berbagai pertanyaan. Sementara itu, konten lain seperti *5 Tips Menghadapi Quarter Life Crisis* dari Sherly Annavita cenderung menyajikan pendekatan yang lebih umum dengan membahas alur *quarter life crisis* dan cara menghadapinya. Namun, pendekatan yang digunakan oleh Quraish Shihab dalam konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab* yang diunggah di kanal YouTube Najwa Shihab dalam program Shihab & Shihab menghadirkan nuansa yang berbeda. Ia merupakan pendakwah yang dikenal

⁴ Siti Hasmah Fazira, Arri Handayani, dan Farikha Wahyu Lestari, "Faktor Penyebab Quarter Life Crisis pada Dewasa Awal". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 5, No. 2. 2023, hlm. 2.

⁵ Inka Sukma Melati, "Quarter Life Crisis: Apa Penyebab dan Solusinya Dilihat dari Perspektif Psikologi?". *Inner: Journal of Psychological Research*. Vol. 4, No.1. 2024, hlm. 54.

menyampaikan dakwah secara moderat dengan bahasa yang sederhana dan rasional.⁶ Konten ini menarik untuk diteliti melalui pendekatan retorika karena format dialog yang dibangun bersama Najwa Shihab. Keduanya berasal dari latar belakang yang berbeda, yakni Quraish Shihab sebagai ahli tafsir dan akademisi serta Najwa Shihab sebagai jurnalis.

Dalam channel YouTube yang sama, terdapat beberapa konten lain yang juga menyentuh persoalan serupa, seperti tema *self love* dari konten *Menjadi Manusia Seutuhnya dengan Self Love* dan tema optimisme dari konten *Kata Abi Quraish, Surah Al-Insyirah: Setiap 1 Kesulitan, Ada 2 Kemudahan*. Meskipun masing-masing konten membahas aspek-aspek yang berkaitan dengan keresahan, pembahasan dalam episode *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab* secara khusus menyatukan berbagai aspek *quarter life crisis*. Episode ini dipilih sebagai fokus penelitian karena cakupan temanya yang menyeluruh dalam satu episode dan ditujukan langsung untuk menjawab persoalan *quarter life crisis* yang dialami generasi muda.

Dari sudut pandang ilmu komunikasi, cara Quraish Shihab dalam menyampaikan dakwahnya dapat dianalisis melalui pendekatan retorika Aristoteles. Retorika Aristoteles dipilih dalam penelitian ini karena menawarkan pendekatan klasik yang tetap relevan untuk menganalisis efektivitas komunikasi publik, termasuk dakwah. Aristoteles menyebutkan bahwa retorika yang efektif terdiri dari tiga elemen pokok, di antaranya adalah

⁶ Noeny Iqlamatul Usna, "Pendidikan Islam dalam Perspektif Quraish Shihab". *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*. Vol. 3, No. 2. 2021, hlm. 443.

ethos (kredibilitas yang dimiliki pembicara), *pathos* (kemampuan membangkitkan emosi audiens), dan *logos* (pemakaian logika dan argumentasi).⁷ Dengan menggunakan teori ini, peneliti dapat mengkaji secara mendalam bagaimana Quraish Shihab membangun kepercayaan, menyentuh perasaan *mad'u*, dan menyampaikan argumentasi dalam kegiatan dakwah melalui media digital. Selain itu, melalui teori ini juga bisa menunjukkan bahwa prinsip retorika klasik dapat diterapkan dalam konteks komunikasi modern dan digital, seperti di *platform* YouTube.

Sama halnya dalam konteks dakwah, *da'i* dituntut berdakwah dengan pendekatan yang bijak dan cara komunikasi yang dapat diterima oleh audiens atau penerima dakwah sebagaimana dijelaskan oleh Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalannya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”.

Meski tema *quarter life crisis* telah dibahas dalam berbagai media sosial, kajian akademik yang secara khusus menganalisis bagaimana pesan-pesan dakwah tersebut disampaikan menggunakan pendekatan retorika masih

⁷ Rifqi Nadhmy Dhia, “Analisis Retorika Aristoteles Pada Kajian Ilmiah Media Sosial Dalam Mempersuasi Publik”. *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 4, No. 1. 2021, hlm. 85.

terbatas. Padahal, dakwah yang berhasil juga terlihat dari bagaimana dakwah tersebut bisa diterima dan dipahami oleh *mad'u*-nya.⁸ Hal ini terlihat dalam konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab* yang mendapat tanggapan positif dari *viewer*. Salah satu *viewer* dengan akunnya @faridaha.6006 menyebutkan bahwa:

“*Ga sadar tau2 nangis nonton ini. Usia 28, tapi lagi ngerasa insecure bgt, belum ada kerjaan yg stabil, ngerasa gagal, takut masa depan.. Tapi diingetin, masi punya Allah*”.⁹

Untuk mendukung pemilihan konten, peneliti terlebih dahulu meninjau isi konten berdasarkan aspek-aspek *quarter life crisis*. Hal ini menegaskan bahwa konten ini secara nyata membahas krisis identitas yang dialami generasi muda dan penting untuk dianalisis lebih lanjut. Berikutnya, peneliti meninjau dari segi retorika dakwahnya. Meskipun retorika dakwah telah banyak diterapkan pada studi sebelumnya, penerapannya dalam konteks dakwah digital yang membahas persoalan *quarter life crisis* masih jarang ditemukan. Dengan demikian, peneliti memutuskan untuk mengangkat judul *Retorika Dakwah dalam Konten Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*.

B. Rumusan Masalah

Melalui pemaparan latar belakang masalah yang telah disampaikan, rumusan masalah penelitian ini ialah:

⁸ Nana Gustianda, “Dakwah Ala Quraish Shihab (Penafsiran Surat An-Nahl : 125)”. *Al-Kauniyah: Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir*. Vol. 5, No. 1. 2024, hlm. 72.

⁹ Dokumen pribadi. Respon *viewer* konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*. Diakses di https://youtu.be/LcLZ_wQwkD0?si=csRE9px70K8e09wa. Pekalongan, 22 Maret 2025.

1. Bagaimana analisis konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*?
2. Bagaimana retorika dakwah dalam konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui analisis konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*.
2. Untuk mengetahui retorika dakwah dalam konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Mampu menambah referensi di bidang kajian ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, terutama retorika dakwah dalam konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Najwa Shihab dan Quraish Shihab selaku pemilik program dan *content creator*, penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam menyusun strategi komunikasi yang efektif dan relevan dengan kebutuhan *viewer*.
- b. Bagi *viewer*, diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam menghadapi *quarter life crisis*.

- c. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan penelitian ini bisa menjadi landasan dalam mengeksplorasi lebih jauh tentang retorika dakwah dalam konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian Relevan

a. Analisis Teoritis

1) Retorika

Retorika dapat didefinisikan sebagai seni berbicara atau berpidato dengan keterampilan berbicara yang efektif.¹⁰ Retorika menjadi kemampuan menemukan alat-alat persuasi pada setiap situasi.¹¹ Artinya, retorika bukan sekadar teknik berbicara, melainkan merupakan pendekatan komunikasi yang paling sesuai dengan konteks dan karakter audiens.

Aristoteles mengemukakan bahwa retorika terdiri dari tiga elemen utama atau biasa disebut *artistic proofs*, yaitu *ethos*, *pathos*, dan *logos*.¹² Ethos berkaitan dengan kredibilitas pembicara, sedangkan *pathos* merujuk pada cara pembicara membahas situasi emosional audiens, kemudian *logos* menekankan pada pemilihan argumen yang rasional dan berdasarkan fakta sehingga pesan

¹⁰ Rachmat Kriyantono, *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 261.

¹¹ Aristoteles, *Retorika*, Terj. Dedeh Sri Handayani, (Yogyakarta: BASABASI. 2018), hlm. 19.

¹² Meidy Aisyah, "Ethos, Pathos, Logos Dan Komunikasi Publik: A Systematic Literature Review". *Jurnal Darma Agung*. Vol. 30, No. 3. 2022, hlm. 448.

memiliki landasan yang kuat. Ketiga aspek ini harus disatukan agar proses komunikasi berlangsung dengan efektif.

2) Retorika Dakwah

Retorika dakwah merupakan penyampaian pesan dakwah disertai kemampuan memahami situasi lawan bicara dan pengetahuan yang luas.¹³ Dalam konteks dakwah, retorika berguna untuk membangun komunikasi yang lebih efektif maupun hubungan emosional dengan penerima dakwah. Hal ini menunjukkan bahwa retorika berkaitan dengan strategi penyampaian pesan supaya mampu diterima dengan baik oleh pendengar.

Dalam konteks Islam, cara penyampaian dakwah mencakup metode dakwah *bil-ḥikmah*, *mau'izah ḥasanah*, dan *mujaladah bil-al-lati hiya aḥsan*.¹⁴ Ketiga metode tersebut terdapat dalam Al-Quran surah An-Nahl ayat 125.¹⁵ Metode dakwah *bil-ḥikmah* dilakukan dengan cara *ḥikmah* atau bijaksana. Adapun metode *mau'izah ḥasanah* berarti berdakwah dengan nasihat dan perkataan yang lembut, sementara *mujaladah bil-al-lati hiya aḥsan* adalah berdakwah dengan berdebat atau bantahan yang baik.

¹³ Asriadi, "Retorika sebagai Ilmu Komunikasi dalam Berdakwah". *Al-Munzir*. Vol. 13, No. 1. 2020, hlm. 99.

¹⁴ Umi Zanariyah, *Strategi Komunikasi Dakwah*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2023), hlm. 116-118.

¹⁵ Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi' asyarah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2015), hlm. 30.

3) *Quarter Life Crisis*

Robbins dan Wilner mengartikan *quarter life crisis* sebagai krisis identitas yang disebabkan oleh ketidaksiapan perpindahan masa remaja ke dewasa.¹⁶ Di fase ini, banyak orang yang merasa bingung dengan kehidupan mereka, mencakup pekerjaan, hubungan, dan jati diri. Dalam menghadapi krisis tersebut, respon masing-masing individu dapat bervariasi.

Quarter life crisis menjadi masa yang menantang bagi individu di usia dewasa awal. *Quarter life crisis* ditandai dengan kebimbangan dalam pengambilan keputusan, keputusasaan, kecenderungan pendapat yang rendah tentang diri sendiri, terjebak dalam keadaan atau kondisi yang menantang, tertekan, perasaan cemas, dan khawatir tentang hubungan interpersonal.¹⁷

b. Penelitian Relevan

Tabel 1. 1 Penelitian Relevan

| No. | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|-----|---|---|---|
| 1. | Nisa Lutfiah/ Analisis Retorika Dakwah dalam Konten “Berbeda Tapi | Sama-sama menggunakan teori retorika Aristoteles. | Mengidentifikasi pendakwah yang berbeda, yakni Habib Ja’far pada penelitian |

¹⁶ Siti Hasnah Fazira, dkk. Faktor Penyebab Quarter Life Crisis pada Dewasa Awal. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 5 (2) 2023, hlm. 2.

¹⁷ Jewellius Kistom M, *Berdamai dengan Quarter Life Crisis: Seni Menerima Segala Masalah, Menumbuhkan Bahagia, dan Melanjutkan Hidup*, (Yogyakarta: Psikologi Corner, 2022), hlm. 3.

| | | | |
|----|---|---|--|
| | Bersama With Habib Jafar”/ Skripsi, Tahun 2024 | | terdahulu, dan Quraish Shihab dalam penelitian sekarang. |
| 2. | Gardenta Ahmad Fajry/ Retorika Dakwah Quraish Shihab dalam Program Shihab & Shihab di YouTube Najwa Shihab/ Skripsi, Tahun 2022 | Fokus pada retorika dakwah dalam program Shihab & Shihab di YouTube Najwa Shihab. | Penelitian terdahulu meneliti dimensi retorika Aristoteles dari segi penggunaan bahasa, bentuk penyusunan pesan, serta bentuk persuasif yang digunakan Quraish Shihab, sedangkan penelitian ini menggunakan teori retorika Aristoteles dari segi <i>ethos</i> , <i>pathos</i> , dan <i>logos</i> . |
| 3. | Lutfi Alvian Widiyanto/ Metode Argumentasi Quraish Shihab dalam Video “Soal Tendang Sesajen, Ini Kata Abi | Subjek penelitian sama, yaitu konten dakwah Quraish Shihab. | Penelitian terdahulu berfokus pada metode argumentasi yang digunakan dan konten dengan tema sesajen, sedangkan penelitian ini |

| | | | |
|----|---|--|--|
| | Quraish Shihab”/ Skripsi, Tahun 2024 | | berfokus pada retorika dakwah yang digunakan dan konten dengan tema <i>quarter life crisis</i> . |
| 4. | Ardin Nufindra / Pengaruh Kredibilitas Sumber dan Pesan Motivasi pada Tayangan Youtube @NajwaShihab terhadap Pengelolaan Kecemasan Follower Instagram @NajwaShihab/ Skripsi, Tahun 2024 | Membahas konten <i>Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab</i> . | Penelitian terdahulu berjenis kuantitatif, sedangkan jenis penelitian ini adalah kualitatif. Perbedaan berikutnya terletak pada masalah yang diangkat, yakni penelitian terdahulu meneliti variabel kredibilitas sumber dan pesan motivasi pada konten serta pengaruhnya terhadap pengikut <i>Instagram</i> Najwa Shihab, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada retorika dakwah Quraish Shihab |

| | | | |
|----|--|--|---|
| | | | dan respon <i>viewer</i> <i>YouTube</i> Najwa Shihab. |
| 5. | Atma Sabila/ Analisis Isi Dakwah Pada Pemberitaan Citizen Journalism Di Ruang Publik (Studi Rubrik Esai Media Kotomono.co) / Skripsi, Tahun 2022 | Sama-sama menggunakan analisis isi kualitatif model Krippendorff | Peneliti terdahulu menekankan pada kegiatan dakwah yang dilakukan oleh <i>citizen journalism</i> melalui rubrik Esai Media Kotomono.co , sedangkan penelitian sekarang meneliti konten dakwah <i>Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab</i> di <i>channel</i> <i>YouTube</i> Najwa Shihab. |

Berdasarkan tabel penelitian relevan di atas, dapat terlihat bahwa perbedaan sekaligus keunikan dari penelitian ini terletak pada objek yang dianalisis, yaitu konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*. Walaupun sudah ada penelitian yang membahas objek yang sama, tapi penelitian ini memberikan perspektif yang berbeda, yakni berfokus pada analisis isi konten dan retorika dakwah. Penelitian ini berupaya melihat

bagaimana dakwah digital dapat dikemas secara persuasif untuk menjawab kebutuhan psikologis generasi muda, khususnya *quarter life crisis*.

2. Kerangka Berpikir

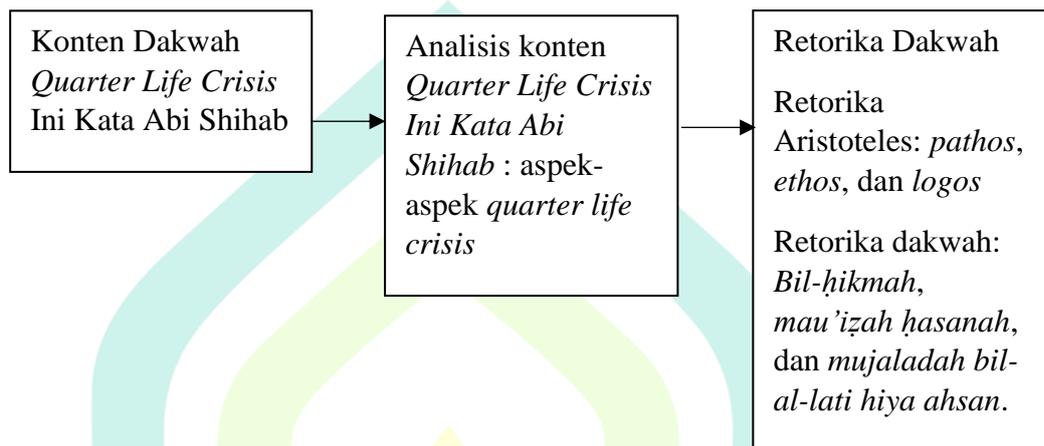
Berdasarkan analisis teoritis yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti membutuhkan sebuah konsep kerangka berpikir mengenai retorika dalam suatu konten dakwah. Peneliti menggunakan konten dakwah dari program Shihab & Shihab dalam kanal YouTube Najwa Shihab dengan judul *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*. Konten ini mengandung unsur dakwah karena bertujuan memberikan solusi *quarter life crisis* dari perspektif Islam. Dalam video ini, Quraish Shihab berperan sebagai *da'i* yang menyampaikan dakwah kepada *mad'u*, yaitu para *viewer* YouTube. Adapun pesan dakwah yang disampaikan berfokus pada *quarter life crisis*.

Peneliti menganalisis terlebih dahulu bagaimana isi konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab* berdasarkan aspek *quarter life crisis*. Pendekatan ini memungkinkan isi konten dipahami secara sistematis dan mendalam, sebelum masuk pada tahap analisis retorika.

Analisis dilanjutkan dengan pembahasan retorika dakwah dalam konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*. Peneliti menggunakan teori retorika Aristoteles untuk menganalisis retorika dalam konten secara umum, terdiri dari *ethos*, *pathos*, dan *logos*. Kemudian, dalam menganalisis retorika dakwahnya, mengacu pada Al-Quran surah An-Nahl

ayat 125, yakni metode dakwah *bil-hikmah*, *mau'izah hasanah*, dan *mujaladah bil-al-lati hiya ahsan*.

Untuk lebih lengkapnya, konsep kerangka berpikir dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah studi kepustakaan (*library research*). Penelitian ini dilakukan tanpa turun ke lapangan dan memanfaatkan beragam literatur yang berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti, seperti buku, karya tulis ilmiah dan nonilmiah, majalah, koran, penelitian terdahulu, ensiklopedia, dan bahan wacana lain baik cetak maupun noncetak.¹⁸ Dalam hal ini informasi yang dicari adalah mengenai konten dakwah *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Shihab* dalam program Shihab & Shihab di kanal YouTube Najwa Shihab, berikut *link* video dari konten

¹⁸ Nur Hasanah. *Metode Penelitian Kepustakaan: Konsep, Teori, & Desain Penelitian*. (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. 2023), hlm. 3.

Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab:

https://youtu.be/LcLZ_wQwkD0?si=csRE9px70K8e09wa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut John W. Creswell, pendekatan kualitatif ditujukan untuk menelusuri dan memahami persoalan yang berakar dari isu sosial atau kemanusiaan.¹⁹ Selain itu, penelitian deskriptif memiliki sifat eksploratif, yakni berupaya menggali informasi tentang suatu fenomena atau hal.²⁰ Dengan pendekatan ini, diharapkan mampu mengungkap kedalaman isi konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab* beserta retorika dakwahnya.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merujuk pada data dari sumber asli atau langsung dari objek yang diteliti.²¹ Peneliti akan fokus pada video tertentu yang dapat memberikan informasi tentang masalah penelitian. Data primer dalam penelitian ini ialah konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab* di channel YouTube Najwa Shihab, berikut link video: https://youtu.be/LcLZ_wQwkD0?si=csRE9px70K8e09wa. Episode ini berdurasi 8 menit 45 detik dan ditetapkan sebagai data primer karena membahas fenomena *quarter life crisis* secara menyeluruh sehingga

¹⁹ Karsadi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2022), hlm. 24.

²⁰ Patrisius Istiarto Djiwandono dan Wawan Eko Yulianto, *Penelitian Kualitatif Itu Mengasyikkan*. (Yogyakarta: Andi, 2023), hlm. 24.

²¹ Marsela, M Amin Sihabuddin, dan Anang Walian, “Analisis Pesan Dakwah Pada Novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” Karya Fahri F. Fathoni”, *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, Vol. 11, No. 1. 2024, hlm. 39.

memungkinkan peneliti untuk menganalisis konten *quarter life crisis* lebih dalam.

Metode pemilihan data dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu yang telah dirumuskan oleh peneliti.²² Konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab* didasarkan pada isi yang membahas secara langsung mengenai *quarter life crisis* dari sudut pandang Islam, keterlibatan tokoh agama yang kredibel, dan konten dakwah yang dipublikasikan di media sosial YouTube.

b. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada data yang berasal dari literatur yang relevan atau sesuai dengan topik penelitian.²³ Dalam penelitian ini, sumber data sekundernya meliputi buku, artikel, dan jurnal yang memiliki kaitan dengan analisis konten dan retorika dakwah dalam konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah metode untuk mengamati fenomena sosial secara terstruktur dan sistematis guna memperoleh data yang akurat,

²² Jilhansyah Ani, Bode Lumanauw, dan Jeffry L. A. Tampenawas, "Pengaruh Citra Merek, Promosi dan Kualitas Layanan terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada E-Commerce Tokopedia di Kota Manado", *Jurnal EMBA*, Vol. 9, No. 2. 2021, hlm. 667.

²³ Marsela, M Amin Sihabuddin, dan Anang Walian, "Analisis Pesan Dakwah Pada Novel "Dalam Sujud Dia Menyentuhku" Karya Fahri F. Fathoni", *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, Vol. 11, No. 1. 2024, hlm. 39.

objektif, dan valid sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.²⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menonton konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi diterapkan dengan cara mengumpulkan data-data berbentuk dokumen.²⁵ Dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen foto dari konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*.

4. Teknik Analisis Data

Analisis isi adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengelompokkan dan menganalisis isi dari sebuah teks yang mencakup kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema, dan beragam bentuk pesan komunikasi lainnya.²⁶ Menurut Klaus Krippendorf, analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang dapat dipercaya dan dapat diterapkan pada berbagai konteks.²⁷ Dalam penelitian ini, analisis isi digunakan untuk memahami tema-tema dan makna yang muncul dalam konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*.

²⁴ Karsadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022), hlm. 100.

²⁵ Mujamil Qomar, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Membekali Kemampuan Membangun Teori Baru)*, (Malang: Inteligencia Media, 2022), hlm. 100.

²⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research): Kajian Filosofis, Teoritis dan Aplikasi Proses dan Hasil*, (Depok: Rajawali Pers, 2022), hlm. 79.

²⁷ Audi Rossidina & Jyo NS Gono, "Analisis Isi Pemberitaan Isu Penyalahgunaan Dana Bantuan KIP-K Pada Media Online Tribunnews", *Interaksi Online*, Vol. 13, No. 1. 2024, hlm. 638.

Langkah analisis isi menurut Klaus Krippendorff terdiri dari *unitizing, sampling, recording off coding, reducing, inferring*, dan *narrating* yang diuraikan sebagai berikut: ²⁸

a. *Unitizing*

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan unit analisis atau data-data yang akan dianalisis. Menurut Krippendorff unit analisis adalah objek yang diamati dan dicatat sebagai data dengan cara dipisahkan menurut batas-batasnya dan diidentifikasi guna keperluan analisis selanjutnya.

b. *Sampling*

Tahap *sampling* berarti menyederhanakan penelitian dengan menentukan sampel yang akan diteliti. Dalam hal ini sampel yang dipilih adalah konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab* pada program Shihab & Shihab di *channel* YouTube Najwa Shihab.

c. *Recording off coding*

Recording off coding dimaknai sebagai pencatatan data-data yang diperoleh, yakni berupa narasi dalam konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*.

²⁸ Nasiti Dyah Lestari, et al., "Analisis Isi Konten Komersialisasi Kidfluencers pada Akun TikTok @abe_daily", *Jurnal Audiens*, Vol. 5, No. 2. 2024, hlm. 323.

d. *Reducing*

Data yang telah terkumpul disaring melalui tahap *reducing*. Penyaringan data ini dilakukan dengan tujuan menyederhanakan data agar lebih mudah dipahami dan disimpulkan.

e. *Inferring*.

Tahap *inferring* adalah proses penarikan kesimpulan berdasarkan data yang sudah diolah sebelumnya agar dapat menjawab rumusan masalah.

f. *Narrating*

Tahap terakhir ini merujuk pada pendeskripsian data dari hasil analisis berdasarkan kesimpulan yang didapat.

G. Sistematika Penulisan

Dengan tujuan memudahkan pemahaman terhadap penelitian ini lebih jelas, peneliti menyusun sistematika penelitian sebagai berikut:

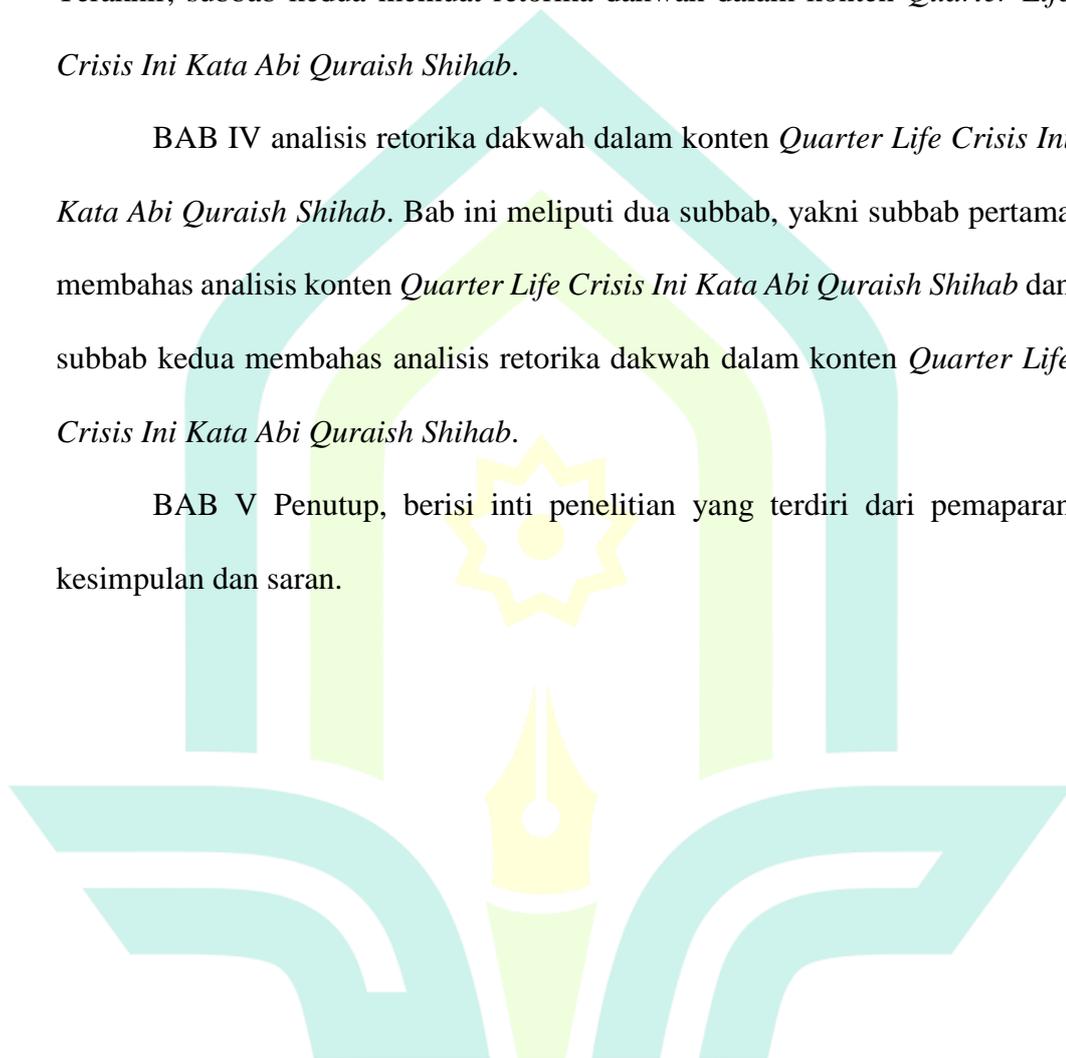
BAB I Pendahuluan, bagian ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka (analisis teoritis, penelitian relevan, dan kerangka berpikir), metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II konten *quarter life crisis* dan retorika dakwah. Subbab pertama berisi konten *quarter life crisis*, meliputi definisi dan manfaat konten YouTube beserta aspek-aspek *quarter life crisis*. Subbab kedua, berisi retorika, meliputi definisi beserta unsur-unsurnya menurut Aristoteles. Subbab berikutnya meliputi retorika dakwah meliputi definisi beserta metode retorika dakwah.

BAB III retorika dakwah dalam konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*, meliputi 3 subbab. Subbab pertama berisi gambaran umum konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*. Kemudian subbab kedua membahas konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*. Terakhir, subbab kedua memuat retorika dakwah dalam konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*.

BAB IV analisis retorika dakwah dalam konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*. Bab ini meliputi dua subbab, yakni subbab pertama membahas analisis konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab* dan subbab kedua membahas analisis retorika dakwah dalam konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*.

BAB V Penutup, berisi inti penelitian yang terdiri dari pemaparan kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Analisis konten dalam konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab* diperoleh kesimpulan bahwa konten tersebut mengandung aspek-aspek *quarter life crisis*, seperti kebimbangan dalam pengambilan keputusan, perasaan cemas, merasa tertekan penilaian diri negatif, dan putus asa.
2. Retorika dakwah dalam konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab*, meliputi *ethos*, *pathos*, dan *logos*. Ethos ditunjukkan oleh *phronesis* atau kebijaksanaan dari Quraish Shihab dalam menanggapi isu *quarter life crisis*, *areté* atau sikap seimbang (intelektualitas dan karakter), dan *eunoia* atau niat baik yang terkandung dalam penyampaian dakwah tentang *quarter life crisis* supaya *mad'u* dapat terus termotivasi dan mengaitkannya pada ajaran agama. Kemudian, *pathos* terlihat dari beberapa emosi yang muncul, seperti keberanian atau kepercayaan diri dan iri. Unsur *logos* juga terpenuhi dengan adanya penggunaan sampel berdasarkan fakta dan fabel, kemudian adanya adagium, dan *enthymeme*. Adapun retorika dilihat dalam konteks dakwah, konten *Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab* mencakup metode *bil-ḥikmah* berupa tanggapan Quraish Shihab yang bijaksana terhadap persoalan yang dialami

mad'u-nya, *mau'izah hasanah* berupa penyampaian doa yang mengandung makna pasrah sekaligus penuh harapan, dan *al-mujaladah bil-al-lati hiya ahsan* berupa mengajak *mad'u* yang cenderung menyalahkan diri untuk merefleksikan kondisi diri secara lebih bijaksana.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dapat memperluas pembahasan retorika dakwah digital berdasarkan retorika klasik.
2. Bagi Najwa Shihab dan Quraish Shihab, dapat terus konsisten memilih topik berdasarkan fenomena yang sedang terjadi sehingga mampu menjawab kebutuhan *viewer*.
3. Bagi *viewer*, diharapkan dapat menyikapi dan menghadapi *quarter life crisis* dengan baik.
4. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan retorika dan dakwah yang berbeda atau meneliti dari segi respon *viewer* dan berbagai konten untuk melihat aspek yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, M. (2022). Ethos, Pathos, Logos Dan Komunikasi Publik: A Systematic Literature Review. *Jurnal Darma Agung*. 30(3), 442-469.
- Ani, J., Lumanauw, B., & Tampenawas, J. L. A. (2021). Pengaruh Citra Merek, Promosi dan Kualitas Layanan terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada E-commer Tokopedia di Kota Manado. *Jurnal EMBA*. 9(2), 663-674.
- Aristoteles. (2018). *Retorika*. (Dedeh Sri Handayani, Terjemahan). Yogyakarta: BASABASI. 2018.
- Asriadi. (2020). Retorika sebagai Ilmu Komunikasi dalam Berdakwah. *Al-Munzir*. 13(1), 89-106.
- Atalia, I. (2019). *Ternyata Jadi YouTuber Itu Mudah*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Aziz, M. A. (2017). *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.
- Bu'ulolo, W, & Hulu, M. K. (2025). Peran Media Sosial dalam Meningkatkan atau Menghambat Produktivitas Mahasiswa. *IDENTIK: Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*. 2(1), 51-59.
- Dewi, R. D. C., dkk. (2024). *Pemahaman Komunikasi: Mengartikan Pesan dengan Tepat*. Padang: Get Press Indonesia.
- Dhia, R. N., Pramesthi, J. A., & Irwansyah, I. (2021). Analisis Retorika Aristoteles pada Kajian Ilmiah Media Sosial dalam Mempersuasi Publik. *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 81-103.
- Diri, S. (2023). *Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media.
- Djiwandono, P. I. & Yulianto, W. E. (2023). *Penelitian Kualitatif itu Mengasyikkan*. Yogyakarta: Andi.
- Edib, L. (2022). *Menjadi Kreator Konten di Era Digital*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Faridah. (2015). Analisis Implementasi Keteladanan Dai dalam Efektivitas Dakwah di Era Kontemporer. *Jurnal MIMBAR*, 1(1), 93-109.
- Fazira, S. H., Handayani, A., & Lestari, F. W. (2023). Faktor penyebab quarter life crisis pada dewasa awal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 2227-2234.
- Gustianda, N. (2024). Dakwah Ala Quraish Shihab (Penafsiran Surat An-Nahl : 125). *Al-Kauniah: Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir*. 5(1), 71-85.

- Hamzah, A. (2022). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research): Kajian Filosofis, Teoritis dan Aplikasi Proses dan Hasil*. Depok: Rajawali Pers.
- Hasanah, N. (2023). *Metode Penelitian Kepustakaan: Konsep, Teori, & Desain Penelitian*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Junaedi. (2020). Memahami Psikologi Audiens dalam Dakwah. *Al-Hikmah: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Budaya*. 11(1), 12-19.
- Karsadi. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kriyantono, R. (2020). *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kustiawan, W., Efendi, E., & Wahyudi, W. (2023). Retorika sebagai Budaya Seni Bertutur Kata dalam Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 546-552.
- Lestari, N. D., Indahsari, D. A., Ramadhan, I. A., Khasanah, A. R., Zhurifa, A., & Sukmono, F. G. S. G. (2024). Analisis isi konten komersialisasi kidfluencers pada akun TikTok@ abe_daily. *Jurnal Audiens*, 5(2), 318-333.
- Kistom M, Jewellius, K. (2022). *Berdamai dengan Quarter Life Crisis: Seni Menerima Segala Masalah, Menumbuhkan Bahagia, dan Melanjutkan Hidup*. Yogyakarta: Psikologi Corner.
- Kumparan. (2024, 7 November). *Biografi Najwa Shihab, Sosok Perempuan yang Inspiratif*. Diakses pada 12 Juni 2025, dari <https://kumparan.com/profil-tokoh/biografi-najwa-shihab-sosok-perempuan-yang-inspiratif-23rTi3Fuo61/full>.
- M, Tasi' Nugroho. (2024). *Kiat-Kiat Mengelola Quarter Life Crisis Ala Muslim*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Maarif, Z. (2019). *Retorika Metode Komunikasi Publik*. Depok: Rajawali Pers.
- Marsela, M., Sihabuddin, M. A., & Walian, A. (2024). Analisis Pesan Dakwah Pada Novel "Dalam Sujud Dia Menyentuhku" Karya Fahri F. Fathoni. *Jurnal An-nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 11(1), 34-44.
- Masruroh, L. (2021). *Komunikasi Persuasif dalam Dakwah Konteks Indonesia*. Surabaya: Scopindo Meida Pustaka.
- Melati, I. S. (2024). Quarter Life Crisis: Apa Penyebab dan Solusinya Dilihat dari Perspektif Psikologi?. *Inner: Journal of Psychological Research*. 4(1), 52-57.

- Natsir, M., Rasul, N. M., & Khair, A. U. (2022). Analisis Pengaruh Unsur-Unsur Komunikasi Terhadap Brand Awareness Pada Media Pemasaran Youtube. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), 1315-1335.
- Purbajati, H. I. (2021). Telaah Dakwah Virtual Sebagai Perkembangan Metode Dakwah Islam di Era Modern. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(2), 202-214.
- Qomar, M. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Membekali Kemampuan Membangun Teori Baru)*. Malang: Inteligensia Media.
- Pratama, P. A. E. (2020). *Social Media dan Social Network: Memahami dan Menguasai Penerapan Social Media dan Social Network dalam Berbagai Aspek: Bisnis Teknologi, Etika, dan Privasi*. Bandung: Informatika.
- Rahman, H, dkk. (2018). *Menteri-Menteri Agama Republik Indonesia (Era Reformasi)*. Jakarta Pusat: Puslitbang Lektur, Khazanah Keagamaan, dan Manajemen Organisasi.
- Rahmayadi, R. G. (2025). Analisis Retorika Visual dan Sentimen Analisis pada Kampanye Ganjar Pranowo di dalam Video Adzan Maghrib. *Jurnal JTJK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 9(2), 595-608.
- Rossidina, A. & Gono, J. NS. (2024). Analisis Isi Pemberitaan Isu Penyalahgunaan Dana Bantuan KIP-K Pada Media Online Tribunnews. *Interaksi Online*, 13(1), 654-642.
- Septiana, E. (2024). *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah: Konsep Dasar, Metodologi, dan Sejarah Perkembangan*. Nafal Global Nusantara.
- Septiasmara, D. (2023). "Analisis Profesionalisme News Anchor Najwa Shihab dalam Menarik Minat Menonton", *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 1 (1), 20-27.
- Sukayat, T. (2015). *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi'asyarah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suryadi, D. B. (2022). Humor Pergaulan dalam Dakwah: Analisis Model Krippendorff pada Dakwah KH. Anwar Zahid di Channel YouTube, *Skripsi*, Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri.
- Susanto, R. (2020). *Ensiklopedi Tokoh Dunia Aristoteles*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Usna, N. I. (2021). Pendidikan Islam dalam Perspektif Quraish Shihab. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*. 3(2), 438-465.

- Vee, K. (2023). *Mengatasi Quarter Life Crisis: Memuat Keputusan yang Bijaksana untuk Masa Depan Anda*. Yogyakarta: Rumah Baca.
- Wulan, E. P. S., dkk. (2024). *Retorika dan Dialektika Komunikasi Publik*. Padang: CV Gita Lentera.
- Yasha, S. A., Razak, S. A., & Parhan, M. (2025). Silogisme Aristoteles: Fondasi Logika Formal Dalam Pemikiran Filsafat. *Dar el-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, 12(1), 55-68.
- Zahara, R., Rahmayanti, A., & Roihanah, A. N. (2024). Ethos, Logos, Pathos Dalam Pidato Anies Baswedan Pada Program Desak Anies Edisi "Warga Mataram Mendesak Anies Baswedan". *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 9(4), 837-848.
- Zanariyah, U. (2023). *Strategi Komunikasi Dakwah*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.

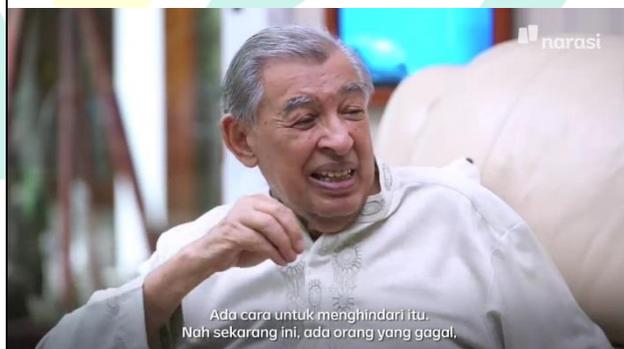


LAMPIRAN
HASIL DOKUMENTASI

| No. | Rumusan Masalah | Indikator | Hasil Analisis Isi |
|-----|--|--|--|
| 1. | Bagaimana analisis konten <i>Quarter Quarter Life Crisis Ini Kata Abi Quraish Shihab</i> | Aspek-aspek <i>Quarter Life Crisis</i> | <p>1) Kebimbangan dalam pengambilan keputusan</p>   <p>2) Perasaan Cemas</p>  |

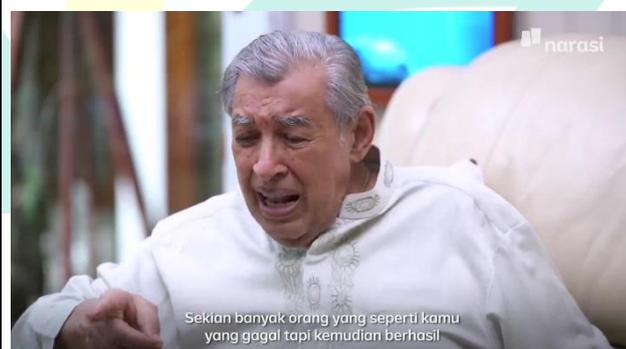
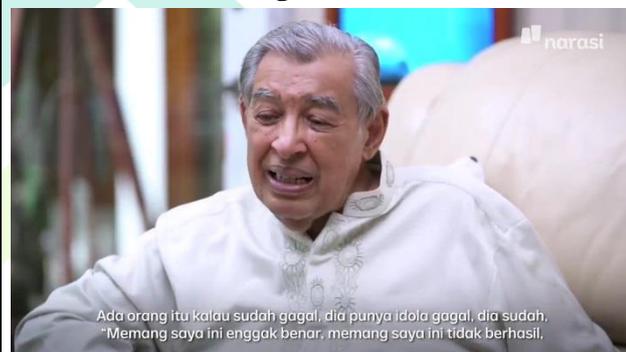


3) Tertekan





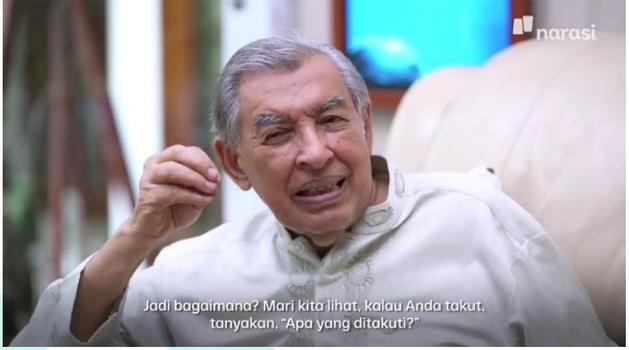
4) Penilaian Diri Negatif





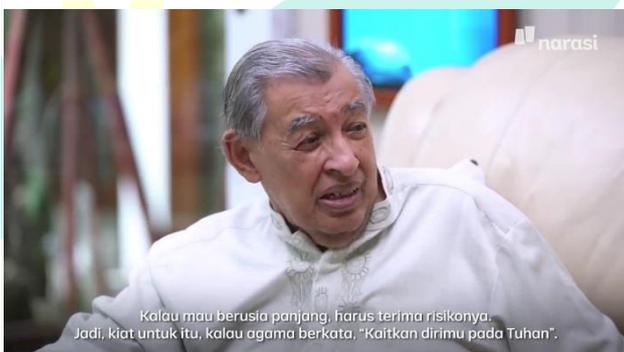
5) Putus Asa



| | | | |
|----|---|---------------------------------|---|
| 2. | <p>Bagaimana retorika dakwah dalam konten <i>Quarter</i> <i>Life Crisis</i> <i>Ini Kata</i> <i>Abi</i> <i>Quraish</i> <i>Shihab</i></p> | <p>Retorika Aristoteles</p> | <p>1) <i>Ethos</i></p> <p>a) Phronesis</p>  <p>b) Areté</p> <p>Areté Intelektual</p>   |
|----|---|---------------------------------|---|



Areté Karakter



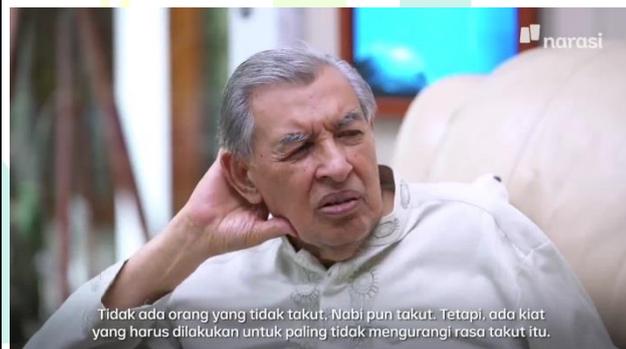
c) Eunoia



2) *Pathos*

a) Emosi

Keberanian atau Kepercayaan Diri





Iri



b) Karakter

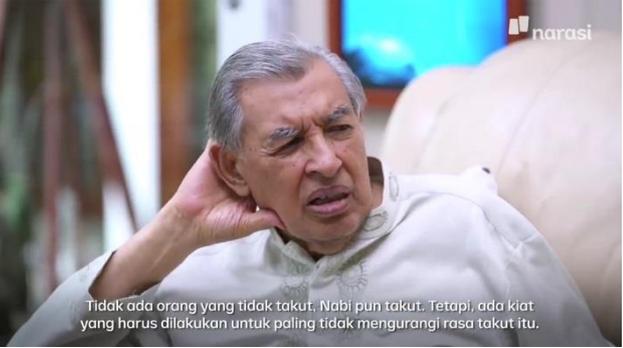


| | | | |
|--|--|--|--|
| | | |  <p>adek-adek Bi, muda-muda, (usia) 18-31 tahun, dan mereka sering curhat mereka ini sekarang rasanya sedang berada</p>  <p>di situasi <i>Quarter Life Crisis</i> Bi, istilahnya. Jadi usianya baru seperempat gitu ya, <i>quarter life</i> gitu, tapi sudah merasa sering galau.</p> |
| | | | <p>3) Logos</p> <p>a) Sampel</p>  <p>Kenapa tidak mencontohi semut?</p>  <p>Memikul jauh lebih besar dari badannya. Sekian kali jatuh, jatuh, jatuh, dan berhasil. Ada ulama, ada panglima (bernama) Timur Lenk, itu pincang.</p> |

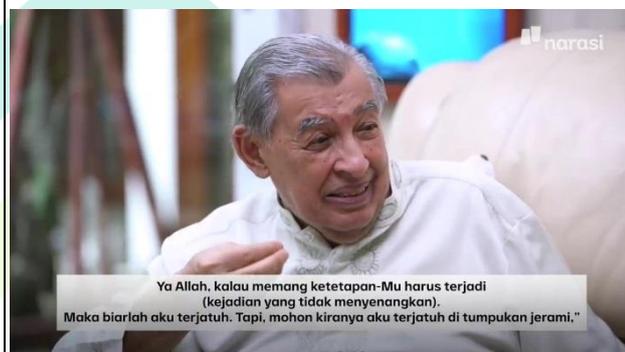


b) Adagium



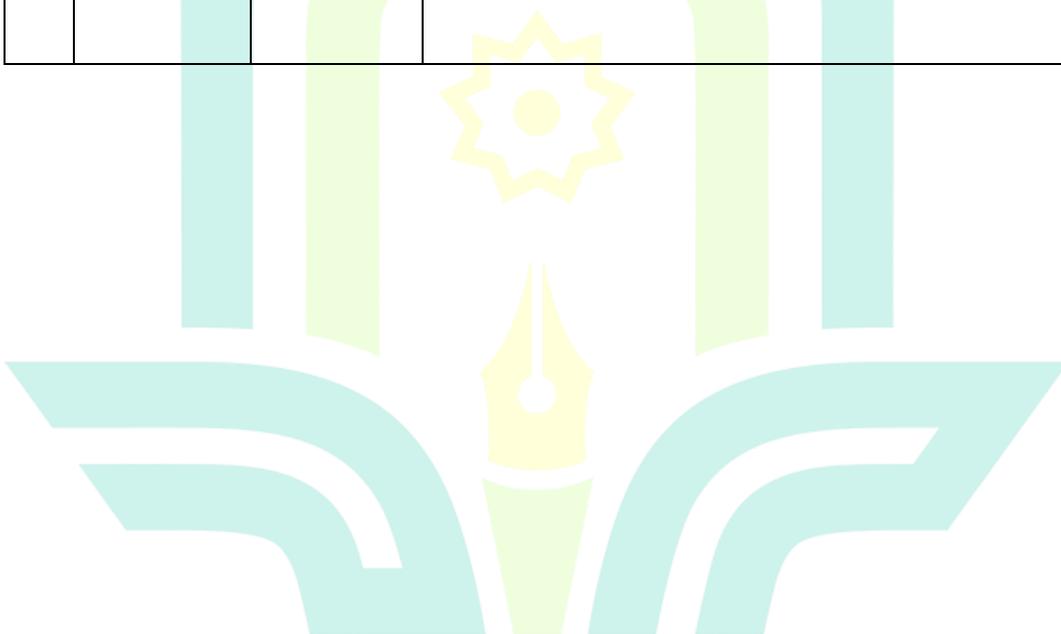
| | | | |
|--|--|---|---|
| | | |  <p>c) <i>Enthymeme</i></p>  |
| | | <p>Metode Dakwah (Surah An-Nahl ayat 125)</p> | <p>1) <i>Bil-Ḥikmah</i></p>  <p>M. Quraish Shihab Pendiri Pusat Studi Al-Quran</p>  |

2) *Mau'izah Hasanah*



3) *Al-Mujadalah Bil-Al-Lati Hiya Ahsan*





TRANSKIP VIDEO

Najwa Shihab: *Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.* Halo teman-teman, ketemu di Shihab & Shihab. Saya bersama Abi Quraish Shihab, Abiku?

Quraish Shihab: *Alhamdulillah.*

Najwa Shihab: Abiku, banyak teman-temannya Nana yang suka ninggalin komen di Instagram, di TikTok, di Youtube Shihab & Shihab. Rata-rata nih adek-adek Bi, muda-muda, (usia) 18-31 tahun, dan mereka sering surhat mereka ini sekarang rasanya sedang berada di situasi *quarter life crisis* Bi, istilahnya. Jadi usianya baru seperempat gitu ya, *quarter life* gitu, tapi sudah merasa sering galau, sering resah, terkadang ada bahkan pada titik putus asa, begitu. Jadi masih anak-anak muda ini, adek-adek sayang, Cuma kerap kali bahkan depresi. Bagaimana ya Bi, mereka kemudian curhat bagaimana cara menghilangkan atau mengelola rasa khawatir mereka yang kerap datang Bi?

Quraish Shihab: Bagus, bagus. Rasa khawatir, rasa takut itu manusiawi. Tidak ada orang yang tidak takut, Nabi pun takut. Tetapi, ada kiat yang harus dilakukan untuk paling tidak mengurangi rasa takut itu. Kita tidak boleh menghilangkan rasa takut, karena hilangnya rasa takut dapat mengakibatkan ketiadaan kehati-hatian (atau) kecerobohan. Tetapi pada saat yang sama, kita tidak perlu membesar-besarkan rasa takut. Jadi bagaimana? Mari kita lihat kalau Anda takut, tanyakan, “Apa yang ditakuti?”

Najwa Shihab: Takut gagal, Bi.

Quraish Shihab: Oke. Bisa banyak sebab.

Najwa Shihab: Misalnya gitu. Apalagi kan ini di media sosial tuh orang menjadi sering membanding-bandingkan. Wah kalau melihat temannya sudah sukses, tabungannya ratusan juta, kariernya sudah bagus, sudah mendapatkan pasangan. Sementara dia...

Quraish Shihab: Coba lihat. Sekian banyak orang setelah umur 50 baru sukses. Jadi bukan yang ditentukan usianya sudah harus sama persis sama dia. Abi ingin

berbicara tentang takut secara umum. Ada takut atau takut harus cari apa sebabnya karena takut itu bisa jadi tidak bisa dihindari sebab ketakutan itu. Ada cara untuk menghindari itu. Nah sekarang ini, ada orang yang gagal. Terus dia depresi, itu salah. Kenapa tidak mencontohi semut? Memikul jauh lebih besar dari badannya. Sekian kali jatuh, jatuh, jatuh, dan berhasil. Ada ulama, ada panglima (bernama) Timur Lenk, itu pincang. Ada ulama namanya Ibnu Hajar, putra batu. Kenapa? Dia gagal di sekolahnya. Dia ke sungai, dia lihat tetesan air sedikit demi sedikit menimpa batu sampai berlubang batu itu. Dia sadar, saya kalau seperti ini bisa berhasil. Dia berhasil jadi ulama besar namanya Ibnu Hajar, putra batu. Jadi, cari penyebabnya dan jangan terlalu membesarkan rasa takut padahal belum terjadi. Bisa jadi, apa yang ditakuti itu tidak jadi. Kalau Anda merasa takut tentang sesuatu akan terjadi, rasa takut Anda itu bisa lebih berbahaya dan lebih besar dampaknya daripada ketakutan bila terjadi. Jadi, belum tentu jadi dong. Jadi, di sinilah peranan optimism. Di sini lah peranan kita kembali kepada Tuhan. Apa lagi kalau yang ditakuti itu tidak bisa dihindari. Abi ini sudah tua, sudah lemas, takut enggak bisa jalan. Itu risikonya usia panjang. Iya kan? Harus disadari itu. Kalau mau berusia panjang, harus terima risikonya. Jadi, kiat untuk itu, kalau agama berkata, “Kaitkan dirimu pada Tuhan”. Ada doa begini, bagus itu doa. Ya Allah, kalau memang ketetapan-Mu harus terjadi (kejadian yang tidak menyenangkan) Maka biarlah aku terjatuh. Tapi, mohon kiranya aku terjatuh di tumpukan jerami,” Jatuh juga kan. Tapi, tidak luka.

Najwa Shihab: Karena di jerami.

Quraish Shihab: Karena di jerami. Jadi, optimism harus selalu ada. Begitu putus optimism, tidak ada artinya hidup ini. Dan jangan pernah tidak mentoleransi diri.

Najwa Shihab: Maksudnya apa Bi?

Quraish Shihab: Ada orang itu kalau sudah gagal, dia punya idola gagal, dia sudah. “memang saya ini enggak benar, memang saya ini tidak berhasil, memang saya ini” itu namanya tidak menoleransi diri. Toleransi dirimu. Sekian banyak orang yang seperti kamu yang gagal tapi kemudian berhasil. Jangan tidak menoleransi diri. Ada

orang yang mau lulus *cumlaude*, tiba-tiba ternyata lulusnya cukup. Langsung *down*, rendah diri, langsung putus asa. Itu namanya tidak menoleransi diri.

Najwa Shihab: Sementara kita kerap kali menoleransi orang lain ya, Bi.

Quraish Shihab: kita menoleransi orang lain. Salah satu syarat untuk lahirnya toleransi kepada orang lain adalah Anda harus menoleransi diri Anda. Jadi, orang yang tidak menoleransi dirinya, kegagalannya, dia bawa mati. Semua orang bisa gagal, toleransi dirimu. Ini adalah cemeti (pecut) supaya saya bisa lebih berhasil. Itu cara yang diajarkan agama supaya kita tidak mengidap rasa takut dan keresahan yang berlebihan. Apalagi kalau kita baca ayat-ayat Al-Qur'an. Itu setiap kesulitan, ada dua kemudahan. Yang penting Anda cari.

Najwa Shihab: Itu selalu ya Bi, diingatkan. "Setiap kesulitan, ada dua kemudahan".

Quraish Shihab: قَلَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ لَئِنْ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

Ada dua kemudahan. Anda cari.

Kalau Anda tidak cari, berdiam, tidak akan dapat itu kemudahan. Dan buktinya, banyak orang yang baru berhasil setelah usia lanjut.

Najwa Shihab: Dan setelah jatuh berkali-kali

Quraish Shihab: Presiden Amerika, Joe Biden umur berapa jadi presiden?

Najwa Shihab: Iya, presiden tertua.

Quraish Shihab: Nah, coba lihat. Iya toh? Ada yang muda, ada yang tua. Tapi masing-masing degan upayanya plus bantuan Tuhan. Jadi jangan pernah pesimis dalam hidup.

Najwa Shihab: Apalagi masih muda ya, Bi?

Quraish Shihab: Apalagi masih muda. Tidak ada orang yang sampai ke puncak, langsung ke puncak. Dia pasti sebelum sampai ke puncak, ada di lereng gunung. *Yah itu* jangan *pesimis* salah itu, optimis lah.

Najwa Shihab: Optimis, dedek-dedek. Insy Allah pada setiap kesulitan, ada dua kemudahan. Asalkan dicari.

Quraish Shihab: Asalkan dicari

Najwa Shihab: Oke Abiku, terima kasih teman-teman. Sampai ketemu lagi insya Allah. *Assalamualaikum.*



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Zahra Nafisa
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 05 Juni 2003
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Darma Bhakti, Kelurahan Medono, Kota
Pekalongan
Orang Tua :
1. Nama Ayah : Mulyono
2. Nama Ibu : Fauliyah

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MSI 14 Medono Lulus Tahun 2015
2. SMP Negeri 6 Pekalongan Lulus Tahun 2018
3. SMA Negeri 1 Pekalongan Lulus Tahun 2021
4. Tercatat sebagai mahasiswa strata satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Tahun 2021/2022.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Zahra Nafisa
NIM : 3421028
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : zahranafisa@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 085642870780

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **RETORIKA DAKWAH DALAM KONTEN *QUARTER LIFE*
*CRISIS INI KATA ABI QURAISH SHIHAB***

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 Juli 2025

ZAHRA NAFISA
NIM. 3421028